

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 254-260

Optimalisasi Pemanfaatan Social Media Dalam Menciptakan Personal Branding Bagi Para Tenaga Pendidik Era Society 5.0 Di Sekolah Pelangi Medan

Oleh:

Ari Prabowo¹, Santi Rizki², Jumeida Simatupang³, Eka Purnama Sari⁴, Indra Kurniawan⁵

Universitas Potensi Utama

JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indoneisa

Email : ariprabowotanjung@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this activity is to provide knowledge and educational material about how educators can create personal branding through social media as well as provide an understanding of implementing personal branding in online and offline teaching and learning activities. The role of education is very important for the nation's next generation of children to be able to create quality, tough and responsible personalities, so in this case of course the role of instructors/teachers in the teaching and learning process has an importance in being able to form a long-term professional mentality for students. his students at school. The target of this service is the teaching staff at Pelangi School, especially at the elementary school level, to understand the optimization of the use of social media in creating personal branding for the society 5.0 era teaching staff at Pelangi School, Medan, so in this case it is hoped that the students will Educators are able to transfer knowledge to students in a more interesting, modern and interactive manner following technological developments starting from having a personal branding of the teaching staff themselves so that students can be assessed positively when learning both online and offline more consistently. learning so that students do not feel bored and bored by coming up with interesting learning innovations every time. The personal branding that is formed will make it easier for individuals to collaborate with individuals with different expertise, this is to support the Ministry of Education and Culture's program in achieving freedom of learning. It is hoped that social media will enable teaching staff to explore in more detail the creative and innovative learning process as a medium for modern era learning which is delivered to students more quickly, can be accessed practically anytime, anywhere, and provides useful learning with designs, images and displays. colors, words and other important information related to the learning that is taught in each class.

Keywords : *Era Society 5.0, Personal Branding, Social Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang berharga dan penting dalam membentuk masa depan sebuah bangsa. Guru atau pendidik adalah salah satu komponen utama dalam proses pendidikan ini. Mereka bukan hanya penyampai informasi, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, etika, dan kemampuan siswa. Pentingnya pendidikan bagi para anak-anak generasi penerus bangsa untuk dapat menciptakan personal yang berkualitas, tangguh, serta bertanggung jawab, maka dalam hal ini tentunya peran tenaga pengajar/guru dalam proses belajar mengajar memiliki kepentingan untuk dapat membentuk mental profesional jangka panjang bagi para anak-anak didiknya di sekolahan. Proses belajar

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 254-260

mengajar terdiri dari rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pengajar/guru dan siswa atau siswa atas dasar hubungan timbal balik yang terus menerus dalam suatu lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu, hubungan tersebut menjadi syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga sebagai tenaga pengajar/guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran, tidak hanya berfokus pada media pembelajaran, tapi lebih dari sekedar itu. Bagaimana social media juga mampu sebagai bentuk personal branding bagi tenaga pengajar/guru. Personal branding merupakan sebuah proses dimana orang dianggap dan dihargai sebagai merek oleh target pasar mereka. Personal branding juga merupakan bentuk seni yang menarik lebih banyak klien dengan membentuk persepsi publik secara aktif. Salah satu cara untuk mengembangkan personal branding adalah melalui komunikasi media sosial. Menggunakan media sosial untuk sukses

Membangun personal branding akan memberikan pengaruh yang menguntungkan, salah satunya adalah dapat dikenal banyak orang dan bermanfaat. Namun, personal branding juga bisa berdampak negatif, khususnya mengundang para penjahat dunia maya (haters). Personal branding yang terbentuk akan memudahkan individu untuk melakukan kolaborasi dengan individu dengan keahlian yang berbeda, hal tersebut guna mendukung program kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam mencapai merdeka belajar. Merdeka belajar di era digital memiliki arti yang sangat luas, melihat akses dari social media sudah semakin mudah dan cepat. Tanpa adanya identitas/personal branding akan menyulitkan dalam memetakan keahlian di masing-masing individu. Perubahan pasar yang sangat dinamis dan terfragmentasi sehingga menuntut institusi pendidikan agar memanfaatkan pengetahuan model pembelajaran menjadi penting untuk melakukan inovasi belajar. Kegiatan personal branding saat ini semakin mudah dengan adanya media sosial. Melalui media sosial, personal branding dapat disampaikan dengan berbagai cara kreatif, sehingga dapat membentuk suatu ciri khas seorang individu. Salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk membentuk branding adalah tiktok, instagram, Facebook, twitter, dan lain-lain. Social media merupakan wadah penting bagi setiap orang untuk dapat mencari dan memberikan sebuah informasi penting secara lebih praktis dan cepat untuk dapat dilihat oleh khalayak ramai, Sosial media menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak mereka, dan tidak peduli siang atau pun malam. Sosial media memiliki dampak besar pada kehidupan kita saat ini. Seseorang yang awalnya “kecil” bisa seketika menjadi besar dengan Media sosial, begitupun sebaliknya orang “besar” dalam sedetik bisa menjadi “kecil” dengan Media sosial. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Mulai dari mengirim pesan kepada teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat.

Pentingnya social media dalam membentuk sebuah kreativitas modern agar bergantung pada individunya masing-masing, era tranformasi digitalisasi saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi para tenaga pendidik khususnya untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik, tidak membosankan dan inovatif untuk mengkombinasikannya dengan kemampuan secara personal yang dimiliki, maka dengan adanya social media diharapkan para tenaga pendidik mampu mengexplore lebih detail proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sebagai wadah pembelajaran era modern yang disampaikan kepada para anak didik dengan lebih cepat, praktis dapat diakses kapan saja dimana saja, serta memberikan pembelajaran yang berguna dengan desain, gambar, tampilan warna, kata-kata serta informasi penting lainnya

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 254-260

terkait dengan pembelajaran yang diampuh pada masing-masing kelasnya.

Sekolah PELANGI adalah salah satu satuan pendidikan Pelatihan Anak Generasi Inovatif dengan jenjang TK, SD, TPA dan MDTA yang terletak di Jl. Bhayangkara No 417, Kelurahan Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Dengan Program Pengabdian Masyarakat yang ditujukan kepada Tenaga Pendidik di Sekolah PELANGI yang mana seminar ini bisa menumbuhkan kesadaran bagi Tenaga Pengajar khususnya untuk membangun personal branding agar dapat menciptakan lulusan-lulusan yang kreatif dan inovatif serta berkompotensi dibidangnya. Sasaran dari pengabdian ini ialah para tenaga pendidik di Sekolah Pelangi khususnya di tingkat SD (sekolah dasar) untuk memahami terkait dengan optimalisasi pemanfaatan social media dalam menciptakan personal branding bagi para tenaga pendidik era society 5.0 di Sekolah Pelangi Medan, maka dalam hal ini diharapkan nanti para tenaga pendidik mampu mentransfer keilmuan kepada anak didik secara lebih menarik, modern, dan interaktif mengikuti perkembangan teknologi dimulai dari adanya sebuah personal branding tenaga pendidik itu sendiri untuk dapat dinilai dengan positif oleh para anak didik saat melakukan pembelajaran baik secara online dan offline dengan lebih konsisten setiap pembelajaran agak anak didik tidak merasa bosan dan jenuh dengan memunculkan sebuah inovasi pembelajaran menarik setiap saatnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan materi pengetahuan dan edukasi tentang cara tenaga pendidik dalam menciptakan personal branding melalui media sosial serta memberikan pemahaman mengenai mengimplementasikan personal branding dalam aktivitas belajar mengajar secara online dan offline.

Kajian Literatur Era Society 5.0

Menurut Sabri (2017), mengemukakan bahwa society 5.0 adalah gagasan untuk tatanan sosial baru. Tujuan society 5.0 ialah membuat kehidupan masyarakat lebih nyaman dan berkelanjutan. Masyarakat akan menerima produk dan jasa dalam jumlah dan waktu yang dibutuhkan. Society 5.0 adalah konsep yang bertujuan mengintegrasikan masyarakat dan teknologi untuk mencapai dunia yang lebih baik. Dalam konsep ini, pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu sebagai pemimpin dan inovator masa depan. Society 5.0 adalah sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Pada era ini, masyarakat diharapkan mampu menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Dalam menghadapi era society 5.0, dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Peserta didik diharapkan dapat memiliki kecakapan hidup abad 21 yang dikenal dengan istilah 4C, yakni creativity, critical thinking, communication, dan collaboration. Oleh karena itu ada tiga hal yang harus dimanfaatkan pendidik di era society 5.0, antara lain: Internet of things pada dunia Pendidikan (IoT), Virtual/Augmented reality dalam dunia pendidikan, dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk mengetahui serta mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 254-260

Personal Branding

Menurut Widyastuti (2017), berpendapat bahwa personal branding adalah kegiatan untuk membentuk pandangan, persepsi seseorang mengenai diri orang lain. Personal branding yang dibangun dengan konsisten di media sosial mampu membuat masyarakat dengan mudah mengenal seseorang bersama ciri khas masing-masing (Franzia, 2018). Personal branding merupakan proses membentuk, menarik dan menjaga persepsi khalayak mengenai keahlian, prestasi, kepribadian, keunikan, ataupun nilai-nilai dalam diri yang dikemas sebagai sebuah identitas. Upaya bagaimana seseorang membangun persepsi kepada khalayak dengan menggunakan dirinya sendiri sebagai merek (brand) untuk menampilkan citra yang positif sehingga dapat menimbulkan kredibilitas dan loyalitas dari khalayak. Prasetyo & Ferbriani (2017), menjelaskan bahwa hal yang benar dalam membangun personal branding adalah dengan menjadi diri sendiri, melihatkan citra yang authentic tentang siapa dirinya sejujurnya, karena setiap orang memiliki keunikan yang berbeda-beda. Ada nilai dan arti yang mungkin bahkan tidak dimiliki oleh orang lain.

Social Media

Menurut Nabila & Basuki (2020) mengemukakan bahwa media sosial ialah sebuah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web yang membuat perubahan dalam hal komunikasi yang dahulu hanya dapat satu arah dan berubah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif. Media sosial merupakan tempat, layanan, dan alat bantu yang memungkinkan setiap orang terhubung sehingga dapat mengekspresikan dan berbagi dengan individu lainnya dengan bantuan internet. Media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang, dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai media pemasaran (Ardiansyah & Maharani, 2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran dapat dengan upload foto ke akun media sosial seperti ke Instagram kemudian dapat dilihat oleh konsumen yang mengikuti akun Instagram tersebut.

Metodologi

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan seminar pelatihan ini ialah agar para tenaga pendidik di sekolah Pelangi Medan mendapatkan wawasan, sharing ilmu, dan kemanfaatan ilmu sebagai keuntungan yang didapatkan dengan terlaksananya seminar pelatihan ini. Dengan demikian diharapkan para tenaga pendidik di sekolah Pelangi Medan memahami pentingnya menciptakan personal branding melalui social media dan memahami cara mengimplementasikan personal branding dalam aktivitas belajar mengajar secara online dan offline. Metode dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan slide dan presentasi dihadapan para tenaga pendidik. Beberapa tanya jawab tentang materi yang diberikan diadakan untuk mempermudah tenaga pendidik di sekolah Pelangi Medan memahami dan mengetahui lebih lanjut materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 18 November 2023 dari jam 09.00 WIB s/d selesai, dengan dihadiri 25 tenaga pendidik di sekolah Pelangi Medan. Kegiatan berupa penyampaian materi langsung. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada tim pelaksana setelah materi dan pelatihan disampaikan.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 254-260

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan maka diperlukan persiapan diantaranya seperti melakukan survei tempat di sekolah Pelangi Jalan Jl. Bhayangkara No 417, Kelurahan Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, selanjutnya ialah melakukan koordinasi bersama ketua yayasan di sekolah Pelangi, pentingnya melakukan observasi untuk menemukan gejala/fenomena untuk diangkat dalam kegiatan pengabdian, melakukan studi pustaka berbagai media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan judul yang telah didapatkan, melakukan persiapan bahan untuk materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama tim, dan menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Tenaga pendidik merupakan aspek penting perkembangan anak didik dalam menuntut ilmu sebagai optimalisasi pengetahuan yang didapatkan lebih efektif secara menyeluruh, maka untuk menciptakan cara belajar yang inovatif serta kreatif diperlukan adanya kemampuan para guru dalam merencanakan pembelajaran, menguasai kelas, serta adanya komunikasi yang efektif terhadap murid- murid tersebut untuk mendapatkan hal tersebut setiap tenaga pendidik tentunya harus juga memiliki personal branding yang positif di mata murid-murid untuk menciptakan daya tarik, kesenangan, dan kepercayaan yang ada saat memberikan pemahaman pembelajaran baik secara offline dan terpenting para tenaga pendidik harus memanfaatkan perkembangan digitalisasi teknologi dengan menggunakan social media sebagai alat komunikasi berbasis online yang dapat dinilai dan dilihat secara cepat dan praktis sebagai media pembelajaran.

Relevansi Bagi Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan para tenaga pendidik di sekolah Pelangi. Sehingga para tenaga pendidik membutuhkan pengetahuan tentang materi dan judul yang akan disampaikan. Terutama bagi tenaga pendidik yang ingin menciptakan dan membentuk personal branding yang potensial melalui social media sehingga materi yang disampaikan ini akan membantu memahami lebih dalam.

Hasil Kegiatan

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Tenaga pendidik di sekolah Pelangi memahami pentingnya menciptakan personal branding melalui social media.
- b. Tenaga pendidik di sekolah Pelangi memahami cara mengimplementasikan personal branding dalam aktivitas belajar mengajar secara online dan offline.

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 254-260



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Foto Bersama Pemateri dan Tenaga Pendidik Sekolah Pelangi

Faktor Pendukung Dan Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu sehingga tenaga pendidik di sekolah Pelangi minim untuk dapat berdiskusi lebih lama dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan terhadap para tenaga pendidik di sekolah Pelangi Medan, maka dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik di sekolah Pelangi

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 254-260

mampu memahami pentingnya menciptakan dan mengimplementasikan peranan personal branding melalui media sosial di era society 5.0. Adapun kelebihan pengabdian ini ialah diikuti hampir 25 tenaga pendidik sekolah Pelangi serta kekurangannya ialah untuk pelatihan ini hanya dilakukan pada tenaga pendidik yang berada di tingkatan sekolah dasar (SD) diharapkan kedepannya mampu di ikuti oleh beberapa tingkatan lainnya yaitu tenaga pendidik di taman kanak-kanak (TK), TPA, dan MDTA di sekolah Pelangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah, I., & Maharani, A. (2021). *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing: Potret Penggunaan Instagram sebagai Media Pemasaran Online pada Industri UKM*. CV. Cendekia Press.
- Franzia, E. (2018). *Personal Branding Melalui Media Sosial*. Prosiding Seminar Nasional Pakar, 15–20.
- Nabila, N. A. & Basuki. (2020). *Pengaruh Electronic Word of Mouth Media Sosial Instagram @Gartenhaus_Co dan Store Atmosphere Terhadap Minat Beli di Cafe Gartenhaus Malang Jawa Timur*. JAB: Jurnal Aplikasi Bisnis. Vol. 6, No. 1. pp. 25-28.
- Prasetyo, B. D., & Febriani, N. S. (2020). *Strategi Branding: Teori dan Perspektif Komunikasi dalam Bisnis*. Universitas Brawijaya Press.
- Sabri, I. (2019). *Peran Pendidikan Seni di Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0*. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 2, No. 1, pp. 342-347).
- Widyastuti, S. (2017). *Manajemen Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta Selatan: FEB- UP Press.

Link Website:

<https://campus.quipper.com/kampuspedia/society-5-0>